

Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui OJS Bagi Guru SD Negeri 1 Penyangkringan Kabupaten Kendal

Mira Azizah^{1*}, Qoriati Mushafanah², Prasena Arisyanto³, Ari Widyaningrum⁴

¹Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

²Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

³Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

⁴Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

*e-mail korespondensi: miraaazizah@gmail.com

Abstract

The ability to publish journal articles for SD Negeri 1 Penyangkringan teachers is still low. These problems arised because teachers did not realized the importance of scientific publications, they was not able to compile scientific articles, and did not understand how to submit articles in journals using the open journal system (OJS). Based on the problems faced by partners, the PKM team then conducted training and mentoring with the aim of increasing the competency of SD Negeri 1 Penyangkringan teachers in publishing research results in national journals. Participants who took part in the training activities were 30 people consisting of teachers there and students who were doing internships at the elementary school. The stages in training and mentoring activities consist of planning, implementing offline and online activities, and evaluating activities. Training activities for writing scientific articles and journal publications can be carried out smoothly and get good results, namely 20% of the results of articles submitted to the Journal of Educational Insights are successfully received. Partners respond positively and are satisfied with training and mentoring activities.

Keywords: journal publication, elementary teachers, ojs

Abstrak

Kemampuan publikasi artikel jurnal guru-guru SD Negeri 1 Penyangkringan masih rendah. Masalah tersebut muncul karena guru belum sadar pentingnya publikasi ilmiah, belum mampu menyusun artikel ilmiah, dan belum paham cara mengirimkan artikel di sebuah jurnal secara *open journal system (ojs)*. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim PKM kemudian melaksanakan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 1 Penyangkringan dalam publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah 30 orang terdiri atas guru di sana dan mahasiswa yang sedang praktik magang di SD tersebut. Tahapan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan kegiatan secara luring dan daring, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal dapat dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik yaitu 20% hasil artikel yang submit ke Jurnal Wawasan Pendidikan berhasil accepted. Mitra memberikan respon yang positif dan puas terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut.

Kata Kunci: publikasi jurnal, guru SD, ojs

Accepted: 2023-05-27

Published: 2023-07-18

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, salah satu syarat mengajukan kenaikan pangkat guru adalah memiliki publikasi artikel ilmiah. Hal ini sebagai salah satu bentuk pengembangan profesi berkelanjutan bagi guru. Guru professional menurut Siregar (2014) adalah guru yang selalu meningkatkan kompetensinya secara kreatif, inovatif, dan berkesinambungan. Sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensinya, guru yang professional juga diharapkan mampu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas, yaitu mengevaluasi persiapan, proses, dan hasil pembelajaran serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang muncul dalam pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bagian dari kegiatan refleksi yang dilakukan oleh guru. Kemudian inovasi pembelajaran yang telah dipraktikkan oleh guru dalam PTK tersebut perlu disampaikan kepada guru lain agar dapat dijadikan referensi dalam praktik pembelajaran. Publikasi ilmiah merupakan salah satu cara mengomunikasikan hasil PTK kepada teman sejawat. Munasir dkk., (2020) juga menambahkan bahwa publikasi ilmiah merupakan salah satu unsur yang penting dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Selain berguna untuk pengembangan profesi, publikasi ilmiah di jurnal maupun proseding juga digunakan sebagai sarana menyebarkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Harjono, dkk., 2021).

Kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa guru maupun kepala sekolah masih kesulitan dalam menyusun karya ilmiah dan mempublikasikannya. Selain karena disibukkan dengan tugas mengajar, kurangnya contoh dan pemahaman tentang publikasi ilmiah menyebabkan guru tidak sadar pentingnya meneliti dan menulis karya ilmiah. Permasalahan yang sama juga dihadapi oleh 17 guru di SD Negeri 1 Penyangkringan. SD ini terletak di jalan Tamtama No. 31, Krajan, Penyangkringan, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal. Letak sekolah sangat strategis karena dekat dengan Kecamatan Weleri, berada di tepi jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Kendal dengan Kabupaten Temanggung, serta merupakan jalur alternatif untuk menuju ke daerah Kedu dan Yogyakarta. Letaknya yang berada di pusat pemerintahan kecamatan yang padat penduduk membuat SD Negeri 1 Penyangkringan memiliki jumlah siswa yang banyak yakni 320 siswa dan terbagi menjadi 12 rombel. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, masalah utama yang dihadapi guru di SD Negeri 1 Penyangkringan adalah kesulitan naik pangkat karena terkendala publikasi ilmiah. Guru kesulitan dalam menulis manuskrip sesuai dengan ketentuan jurnal. Selain itu guru di sana juga kesulitan dalam menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan dan juga belum paham *online journal system (ojs)*. Selama ini beberapa guru hanya pasrah menitipkan artikelnya ke pihak lain untuk diujarkan, dan tentunya dengan biaya yang tidak sedikit. Permasalahan yang serupa juga ditemukan oleh Arisyanto dkk., (2022) bahwa hasil publikasi ilmiah guru sekolah dasar masih rendah karena belum paham tentang cara submit jurnal melalui *ojs*. Padahal proses ini mudah dan bisa dilakukan kapanpun serta di manapun secara online.

Berdasarkan identifikasi masalah mitra maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan publikasi ilmiah melalui *ojs*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel untuk dikirim ke jurnal ilmiah secara *ojs*.

METODE

Kegiatan pelatihan dilakukan secara luring dan daring dengan melibatkan 30 peserta, yakni 17 guru dan 13 mahasiswa SI Prodi PGSD yang sedang melaksanakan magang di SD Negeri 1 Penyangkringan. Kegiatan luring dilaksanakan di aula SD Negeri 1 Penyangkringan, jalan Tamtama No. 31, Krajan, Penyangkringan, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal. Sedangkan secara daring melalui aplikasi zoom. Waktu pelaksanaan yaitu tanggal 13 s.d. 18 Maret 2023.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi 3 tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan Tim PKM dari Universitas PGRI Semarang berkoordinasi dengan mitra terkait permasalahan dan analisis kebutuhan mitra. Setelah itu melakukan kontrak kerja sama untuk kesepakatan kedua belah pihak. Selanjutnya Tim PKM menyusun materi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM sebagai narasumber menyampaikan materi yang telah disusun secara bertahap, yaitu luring dengan kegiatan pemaparan materi dilanjutkan pendampingan praktik, kemudian secara daring dengan kegiatan monitoring progress artikel yang telah dikirim pada system jurnal. Pelatihan ini dilakukan selama 32 JP dengan materi sebagai berikut: 1) kebijakan publikasi bagi guru 1JP, 2) artikel ilmiah dan populer 1JP, 3) pencarian jurnal melalui SINTA 1JP, 4) pengenalan tampilan OJS 2JP, 5) penulisan artikel jurnal 6JP, 6) penggunaan daftar pustaka otomatis

3JP, 7) cek plagiasi 3JP, 8) registrasi akun penulis jurnal 3JP, 9) *submit* artikel jurnal 3JP, 10) revisi artikel jurnal 3JP, 11) *copyediting* 3JP, dan 12) *layout* 3JP. Evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan untuk melihat peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah dan ketercapaian publikasi dari artikel peserta yaitu minimal 20% *accepted* di Jurnal Wawasan Pendidikan yang difasilitasi oleh Tim PKM Universitas PGRI Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pelatihan

Peserta yang hadir dalam pelatihan berjumlah 30 orang terdiri atas 17 guru SD Negeri 1 Penyangkringan dan 13 mahasiswa semester 6 yang sedang magang di SD tersebut. Peserta semangat dan antusias karena merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan di SD tersebut berkaitan dengan publikasi ilmiah. Banyak pertanyaan yang muncul dari guru maupun mahasiswa terkait bagaimana menulis manuskrip dan membuat akun di web jurnal sampai dengan submit artikel mereka. Untuk memudahkan pendampingan, pada akhir sesi paparan materi, peserta dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan melaksanakan praktik langsung membuat akun di Jurnal Wawasan Pendidikan yang sudah difasilitasi Tim PKM.

2. Pemaparan Materi Pelatihan

Pemaparan materi yang pertama adalah sosialisasi mengenai peraturan kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Sosialisasi materi ini merupakan bentuk penyegaran mengenai dasar publikasi artikel ilmiah bagi guru. Materi disampaikan oleh Qoriati Mushafanah, M.Pd. Materi ini sangat perlu disampaikan karena merupakan dasar hukum dalam publikasi artikel bagi guru. Bukan hanya untuk kepentingan peningkatan kompetensi guru, namun juga sebagai penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan (Gunawan, Triwijayanto, & Kusumaningrum, 2018).

Materi yang ke-2 yaitu penulisan artikel ilmiah yang disampaikan oleh Ari Widyaningrum, M.Pd. Pada materi ini peserta diberikan pelatihan dan pendampingan bagaimana menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk artikel jurnal. Materi ini penting diberikan karena menulis hasil penelitian menjadi artikel masih dianggap momok oleh guru sekolah dasar (Handayani, 2020). Pemateri mengambil contoh salah satu hasil penelitian peserta dan salah satu tata tulis artikel yang ada di jurnal. Peserta secara mandiri kemudian mencoba untuk menyusun artikel berdasarkan hasil penelitian PTKnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penulisan Artikel Ilmiah

Pemaparan materi ke-3 disampaikan oleh Mira Azizah, M. Pd, mengenai pencarian jurnal dan cek plagiasi (*similarity check*). Proses pencarian informasi dapat dilakukan melalui internet, termasuk informasi dari sumber artikel jurnal. Menurut Ding, Takigawa, Mamitsuka, & Zhu (dalam Somantri & Farizi, 2020) cek plagiasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat kemiripan artikel yang telah ada sebelumnya. Materi ini sangat penting untuk disampaikan karena artikel ilmiah hasil penelitian harus benar-benar asli, bukan hasil plagiasi yang dapat merusak nilai-nilai akademik dan Pendidikan. Selama ini guru belum mengetahui dan mempraktikkan hal tersebut. Padahal jika ingin submit artikel ke jurnal maka wajib untuk mengecek plagiasi terlebih dahulu. Penulis perlu memastikan bahwa persentase kemiripan manuskrip yang akan dikirim ke sebuah jurnal itu kecil. Jika persentase kemiripannya besar biasanya akan diminta untuk revisi atau bahwa ditolak oleh reviewer. Salah satu cara untuk meminimalisir kemiripan adalah dengan metode pengutipan tidak langsung dari sumber rujukan yang digunakan penulis.

Pemaparan materi terakhir mengenai proses publikasi artikel melalui sistem jurnal disampaikan oleh Prasena Arisyanto, M.Pd. Materi tersebut berisi langkah dalam registrasi akun jurnal, proses *submit* artikel, proses *review*, dan *upload author version*, sampai ke proses akhir dalam publikasi artikel jurnal.



Gambar 2. Pemaparan Materi Publikasi Artikel melalui *Ojs*

3. Praktik dan Pendampingan

Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan peserta praktik langsung membuat akun pada laman Jurnal Wawasan Pendidikan. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya didampingi oleh Tim PKM. Apa yang menjadi kendala guru pada saat praktik bisa langsung ditanyakan dan dibantu oleh tim PKM. Beberapa permasalahan yang muncul saat kegiatan praktik dan pendampingan adalah koneksi internet yang kurang stabil, kesulitan dalam menyesuaikan template jurnal yang dituju, dan belum semua guru belum menyiapkan laporan PTK yang akan dijadikan sebagai bahan menulis manuskrip. Hal ini menjadi kendala pelaksanaan pelatihan yaitu waktu menjadi kurang efektif. Salah satu solusi yang diberikan tim PKM kepada mitra dengan adanya kendala tersebut adalah membentuk grup whatsapp yang bertujuan memudahkan komunikasi pada saat kegiatan daring nantinya. Peserta dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami pada saat penyampaian materi secara luring.



Gambar 3. Pendampingan Peserta oleh Tim

Kegiatan pendampingan secara luring kemudian dilanjutkan secara daring melalui aplikasi zoom. Kegiatan daring difokuskan pada pendampingan peserta untuk submit manuskripnya ke system Jurnal Wawasan Pendidikan sampai dengan accepted.



Gambar 4. Proses Editing Hasil Manuskrip

Berdasarkan kegiatan Pelatihan dan pendampingan secara luring dan daring, peserta sudah mampu menulis manuskrip dari hasil penelitiannya dan mencoba submit secara ojs di Jurnal Wawasan Pendidikan, namun belum semuanya accepted. Sebesar 20% atau 3 artikel yang layak untuk dipublikasikan. Tindak lanjut yang dilakukan adalah memanfaatkan group whatsapp untuk konsultasi antara peserta dengan tim PKM tentang cara merevisi hasil review sesuai permintaan reviewer.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah dan publikasi jurnal melalui *open journal system* yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Penyangkringan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai target keberhasilan. Materi yang disusun pada tahap perencanaan sangat relevan

dengan kebutuhan guru-guru di SD Negeri 1 Penyangkringan. Guru-guru di sana menjadi paham terutama bagaimana cara menyusun manuskrip dan mengirimkan ke jurnal secara *ojs*. Tahap pelaksanaan juga berjalan lancar dan mendapat respon yang positif dari mitra. Kepala Sekolah puas dengan adanya kegiatan pelatihan karena dapat meningkatkan kemampuan guru-guru di sana dalam publikasi ilmiah. Sedangkan pada tahap evaluasi diperoleh hasil bahwa 20% artikel yang masuk dari peserta dapat dinyatakan layak untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisyanto, P., Azizah, M., Mushafanah, Q. & Widyaningrum, A. (2022). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Melalui Open Journal System Bagi Guru SD Negeri Karangtowo Demak. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 335-342.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T. & Kusumaningrum, D.E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135
- Harjono, N. & Kristin, F. (2021). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Joko Tingkir Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 113-127.
- Munasir., dkk. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se UPTD Pendidikan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. *Jurnal ABDI*, 5(2), 119-125
- Siregar, E. (2014). Pengabdian Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 20 (77), 173-186
- Somantri, O., & Al Farizi, M. (2020). Pelatihan Literasi Digital dan Similarity Check Untuk Pembuatan Karya Ilmiah Hasil Penelitian Guru Sekolah Kejuruan. *Madaniya*, 1(2), 63-70.